

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke Allah SWT yang telah memberikan berkatNya serta kekuatan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Eksistensi Politik Etnis Tionghoa di Tasikmalaya Pasca Orde Baru”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan membimbing penulis baik tenaga, gagasan, maupun pemikiran oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr.H.Iis Marwan, SH., M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi Tasikmalaya;
2. Fitriyani Yuliawati S.I.P, M.Si Sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi Tasikmalaya;
3. Akhmad Satori , S.IP,. M.Si Sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi Tasikmalaya;
4. Wiwi Widiastuti, S.IP,. M.Si. Sebagai Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi Tasikmalaya sekaligus sebagai Penguji;

5. Taufik Nurohman , S.IP., M.A Sebagai Sekertaris Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi Tasikmalaya sekaligus sebagai Wali Dosen Kelas B 2015 dan sebagai pembimbing 2;
6. Hendra Gunawan S.I.P., M.Si. Sebagai Pembimbing 1;
7. Kedua Orangtua penulis, Ahmad Ridan Pardede dan Alm. Kurnia Nasution yang telah memberikan dukungan luar biasa, baik materil maupun imateril
8. Conny Lasmaria Siahaan S.Sos, Yona Sri Kania S.Sos, dan Lia Ariani, SP yang sudah mendukung psikolog saya agar segera menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis ucapkan terima kasih atas segala kontribusi yang telah diberikan untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Semoga semua bantuan yang tak ternilai harganya ini mendapatkan imbalan dari Tuhan YME sebagai amal dan ibadanya, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya. Amin.

Tasikmalaya, 4 Februari 2019

Penulis

Jenny Sandria Pardede

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Fokus Masalah	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. KerangkaTeori.....	11
1.Eksistensialisme	11
2. Politik Identitas.....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Berpikir	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	23
B. Sasaran Penelitian.....	23
C. Metode Penelitian Yang Digunakan.....	23
D. Pendekatan Penelitian.....	24
E. Teknik Pengambilan Informan	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Sumber Dan Jenis Data	27
H. Metode Analisis Data	28
1. Analisis Data.....	28
2. Validitas Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	32
1. Letak Geografis Kota Tasikmalaya.....	32
2. Kondisi Administratif Kota Tasikmalaya	33
3. Data Kependudukan Kota Tasikmalaya.....	36
4. Kondisi Pendidikan Kota Tasikmalaya	38
5. Kondisi Ekonomi Kota Tasikmalaya	39
6. Kondisi Sosial Budaya Kota Tasikmalaya	40
B. Etnis Tionghoa di Indonesia	41
C. Karakteristik Informan	44
D. Hasil dan Pembahasan.....	45
1. Eksistensi Etnis Tionghoa Pra Reformasi	45
2. Eksistensi Etnis TionghoaPasca Reformasi	56

BAB V

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
BAB I	
1.1 Indikator Kota Toleran	5
1.2 Populasi Masyarakat Etnis Tionghoa di Indonesia Tahun 2010 ..	6
BAB II	
2.1 Penelitian Terdahulu	18
BAB IV	
4.1 Daftar Kecamatan Beserta Luas Wilayah Kota Tasikmalaya Tahun 2018.....	32
4.2 Wilayah Administrasi Kota Tasikmalaya Tahun 2018.....	33
4.3 Proyeksi Penduduk Kecamatan Kota Tasikmalaya Tahun 2018	36
4.4 Jumlah Murid Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Tasikmalaya Tahun 2018	38
4.5 Jumlah Sarana Pendidikan Kota Tasikmalaya Tahun 2018	39
4.6 Luas Panen dan Produksi Padi Pallawija Tahun 2018	40
4.7 Daftar Informan	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
3.1 Teknik Analisa Data Kualitatif	30
4.1 Peta Administratif Wilayah Kota Tasikmalaya	35
4.2 Piramida Penduduk Kota Tasikmlaya Tahun 2018.....	37
4.3 Fogging yang dilakukan oleh PTT.....	64
4.4 Pengadaan Air Bersih	65
4.5 Memberikan Takjil Gratis.....	66
4.6 Memberikan AC Gratis ke Masjid Agung Kota Tasikmalaya	67
4.7 Bakti Sosial Donor Darah Bersama TNI.....	67
4.8 Bakti Sosial Peduli Sampah	68

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Eksistensi Etnis Tionghoa di Tasikmalaya Pasca Orde Baru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tindakan diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah orde baru terhadap etnis tionghoa pada saat itu melalui kebijakan-kebijkannnya dan pasca orde baru pemerintah Kota Tasikmalaya membuat kebijakan yang intoleransi di Tasikmalaya. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui eksistensi Etnis Tionghoa di Kota Tasikmalaya Pasca Orde Baru

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori eksistensi dan politik identitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif-kualitatif. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif meliputi: Pengumpulan data, reduksi data, display data, kesimpulan dan validitas data.

Hasil dari penelitian ini ialah perjuangan eksistensi etnis Tionghoa di Kota Tasikmalaya menemukan banyak kendala yang berasal dari masyarakat. Jika sebelum reformasi etnis ini terkendala oleh kebijakan dari penguasa, di reformasi mereka terkendala dengan masyarakat. Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa etnis ini ialah penjajah selain itu ada juga doktrin anti China. Untuk melawan itu semua etnis Tionghoa melakukan perjuangan eksistensi yang dilakukan baik untuk individu maupun kelompok. Adapun cara yang mereka lakukan ialah berbaur dengan masyarakat, melakukan perencanaan untuk jangka panjang, dan juga dengan prestasi. Ini dilakukan untuk mencapai indikator utama eksistensi yaitu kebebasan.

Kata Kunci : Etnis Tionghoa, Eksistensi, Politik Identitas

ABSTRACT

This research is entitled The Existence of Chinese Ethnicity in Tasikmalaya Post-Orde Baru. This research was motivated by acts of discrimination carried out by the new order government towards ethnic tionghoa at that time through their policies and after the new order the government of the City of Tasikmalaya made a policy of intolerance in Tasikmalaya. The purpose of this study was to know the existence of ethnic Tionghoa in the City of Tasikmalaya in the Post Orde Baru.

The theory used is existence and identity politics. The research method used in the research is descriptive-qualitative method. Data analysis techniques in qualitative research include: Data collection, data reduction, data display, conclusions and validity data.

The results of this study are the struggle for the existence of ethnic Chinese in Tasikmalaya City to find many obstacles that come from the community. If before this ethnic reform was constrained by the policies of the authorities, in the reform they were constrained by society. Some people still think that this ethnic group is a colonialist and there are also anti-Chinese doctrines. To counter this, all ethnic Chinese waged a struggle for existence carried out both for individuals and groups. The way they do is to mingle with the community, planning for the long term, and also with prestige. This is done to achieve the main indicator of existence, namely freedom.

Keywords : Ethnic Tionghoa, Existence, Identity Politics